

**Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat**  
23 Oktober 2021, Hal. 1373-1378  
e-ISSN: 2686-2964

## **Pelatihan pembuatan media pembelajaran di masa pandemi bagi guru SMP POKJA Banguntapan**

Ariesty Fujiastuti, Dedi Wijayanti, Hasrul Rahman

Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ringroad Selatan, Kragilan, Tamanan, Kec. Banguntapan,  
Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55191  
Email: [ariesty.fujiastuti@pbsi.uad.ac.id](mailto:ariesty.fujiastuti@pbsi.uad.ac.id)

### **ABSTRAK**

*Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang sangat pesat merupakan pertimbangan untuk pengembangan media pembelajaran. Perkembangan tersebut harus disikapi secara kritis dan akademis oleh guru terutama dalam menghadapi masa pandemi. Pada masa pandemi, proses pembelajaran dilakukan secara daring. Akan tetapi, guru merasa kesulitan dalam melakukan proses pembelajaran secara daring. Hal ini disebabkan, selama ini guru hanya menggunakan buku paket dari pemerintahan saja saat pembelajaran luring sehingga guru mengalami kesulitan dalam menerapkan secara daring. Oleh karena itu, diadakan pelatihan pembuatan media pembelajaran bagi guru sehingga media ini dapat digunakan dalam pembelajaran daring. Tujuan dalam pengabdian ini yaitu memberi pengetahuan tentang media pembelajaran dan memberi pelatihan pembuatan media pembelajaran di masa pandemi bagi guru SMP Pokja Banguntapan. Pelaksanaan pelatihan pembuatan media pembelajaran bagi guru-guru SMP Pokjan Banguntapan dilaksanakan dalam delapan kali pertemuan, yaitu direncanakan pada tanggal 10, dan 20 April, 15 dan 22 Mei, 12 Juni, 10 Juli, 20 Agustus, dan 10 September. Setiap kegiatan berdurasi 4 jam dan ditambah kegiatan mandiri. Hasil pengabdian ini yaitu adanya peningkatan pengetahuan guru tentang pengembangan media pembelajaran. Selama ini guru hanya menggunakan media PPT saja, tetapi dengan adanya pengabdian ini guru mendapat pengetahuan dan wawasan bahwa media pembelajaran sangat bervariasi, terutama dengan kemajuan teknologi banyak aplikasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran.*

**Kata kunci:** Media Pembelajaran, Pandemi, SMP, Pokja

### **ABSTRACT**

*The development of science and technology that is growing very rapidly is a consideration for the development of learning media. These developments must be addressed critically and academically by teachers, especially in the face of a pandemic. During the pandemic, the learning process is carried out online. However, teachers find it difficult to carry out the online learning process. This is because, so far, teachers only use textbooks from the government when learning offline, so teachers have difficulty applying them online. Therefore, training on making learning media was held for teachers so that this media could be used in online learning. The purpose of this service is to provide knowledge about learning media and provide training in the manufacture of learning media during the pandemic for SMP Pokja Banguntapan teachers. The training on making learning media for Pokjan Banguntapan Middle School teachers was carried out in eight meetings, which were planned on April 10 and 20, May 15 and 22, June 12, July 10, August 20, and September 10. Each activity lasts 4 hours*

*and includes independent activities. The result of this service is an increase in teacher knowledge about the development of learning media. So far, teachers have only used PPT media, but with this dedication, teachers get knowledge and insight that learning media vary widely, especially with technological advances, there are many applications that can be used to develop learning media.*

**Keywords :** *Learning Media, Pandemic, Middle School, Pokja*

## PENDAHULUAN

Saat ini proses pembelajaran mengalami beberapa kendala. Hal ini dikarenakan adanya pandemic covid 19. Menurut (Manurung, 2020), pandemi Covid-19 menuntut perubahan dalam setiap aspek kehidupan masyarakat. Sedangkan menurut (Ramdani et al., 2020), pandemi Covid-19 telah mempengaruhi semua sistem pendidikan dari tingkat pra-sekolah, sekolah dasar, sekolah menengah hingga lembaga perguruan tinggi. Pada masa pandemi, proses pembelajaran dilakukan secara daring. Akan tetapi, guru merasa kesulitan dalam melakukan proses pembelajaran secara daring. Pembelajaran secara online di SMP Banguntapan menggunakan *Google Classroom*, *Google meet*, CBT dan *Whats App (WA)* group sebagai sarana komunikasi utama diskusi apabila ada kendala dalam pembelajaran, sehingga setiap siswa wajib menjadi anggota *WA* group di kelas masing-masing. Namun ada beberapa kendala yang timbul dalam pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SMP Banguntapan diantaranya kesulitan guru dalam mengelola PJJ dan masih terfokus dalam penuntasan kurikulum. Sementara itu, tidak semua orang tua mampu mendampingi anak-anak belajar di rumah dengan optimal karena harus bekerja ataupun kemampuan sebagai pendamping belajar anak. Para siswa juga mengalami kesulitan berkonsentrasi belajar dari rumah serta meningkatnya rasa jenuh yang berpotensi menimbulkan gangguan pada kesehatan jiwa. Namun demikian pembelajaran tetap harus berjalan.

Permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik selama pembelajaran daring adalah peserta didik kesulitan memahami materi (Murtafiah et al., 2021). Hal ini dikarenakan guru hanya menggunakan media PPT. Kurangnya pengetahuan dan kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran juga menjadi faktor kendala dalam permasalahan tersebut. Menurut Fujiastuti dan Titiék (2019:701), media pembelajaran harus dikembangkan secara terus-menerus. Hal tersebut diperlukan oleh setiap institusi akademis mengingat berbagai pertimbangan yang tidak mungkin dihindarkan, antara lain perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang sangat pesat. Perkembangan tersebut harus disikapi secara kritis dan akademis oleh guru maupun siswa.

Kata media adalah bentuk jamak dari medium yang berasal dari bahasa latin *medius*, yang berarti "tengah". Dalam bahasa Indonesia, kata "medium" dapat diartikan sebagai antara atau selang. Pengertian media mengarah pada sesuatu yang mengantar meneruskan informasi (pesan) antara sumber (pemberi pesan) dan penerima pesan (Sidik & Susilowati, 2013). Istilah media sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima (Arsyad, 2015). Media merupakan suatu alat yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan agar dapat tersampaikan dengan baik dan mudah dipahami oleh siswa (Nur, 2018). Media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran (Rusdy, 2010).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelatihan pembuatan media pembelajaran bagi guru SD sangat penting agar meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, dapat menambah pengetahuan dan pemahaman siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran daring. Guru akan menjadi lebih kreatif dan inovatif karena dapat mengembangkan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Tujuan dalam pengabdian ini yaitu memberi pengetahuan tentang media pembelajaran dan

memberi pelatihan pembuatan media pembelajaran di masa pandemi bagi guru SMP Pokja Banguntapan.

## METODE

Metode pelaksanaan dalam pengabdian ini yaitu metode tutorial dengan pembimbingan secara *online* dan *offline* yang dilakukan dengan pembagian tugas 3 dosen. Ketua Ariesty Fujiastuti, M.Pd. sebagai pakar ahli pengembangan media pembelajaran. Dedi Wijayanti, M.Hum. sebagai ahli materi pembelajaran. Hasrul Rahman, M.Pd. sebagai pakar editing. Pengabdian ini juga didampingi oleh tiga mahasiswa yaitu Muhammad arif Nur Fawaid, Fahriza Ramdhan, dan, Intan Kumala Dyah H. Peran mahasiswa yaitu membantu dalam proses pelatihan secara *offline*. Mereka membantu mendampingi guru dalam penyusunan media pembelajaran. Mitra yang terlibat dalam pengabdian ini yaitu guru-guru SMP Pokja Banguntapan. Alat atau bahan yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu proyektor, LCD, media PPT dan contoh-contoh media pembelajaran. Tahapan pelaksanaan pelatihan ini yaitu pelatihan memahami konsep media pembelajaran, kegiatan ini dimulai dari pengertian, jenis-jenis, dan contoh media pembelajaran. Pelatihan membuat media pembelajaran dengan pendampingan. Sebelum melakukan pelatihan dilakukan observasi kepada guru untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menulis penelitian, kemampuan membuat media pembelajaran, jenis media pembelajaran yang sudah dibuat/dipakai dalam pembelajaran daring di masa pandemi ini. Melakukan observasi singkat terkait media pembelajaran yang sudah digunakannya selama ini. Serta dilakukan analisis kebutuhan materi pelatihan. Terakhir pembuatan konsep pelatihan.

Pelatihan ini dilakukan secara *blended* yaitu *online* dan *offline*. Pelatihan online dilakukan melalui grup WA. Sedangkan, pelatihan secara *offline* dilaksanakan di SMP 3 Banguntapan pada tanggal 15 dan 22 April 2021. Pelaksanaan pelatihan ini dilaksanakan selama 2 hari dengan materi yang berbeda sesuai dengan aturan *protocol Covid 19*. Jumlah peserta dibatasi per kelompok pendampingan setiap hari hanya terdiri dari 11 Peserta. Rincian pelaksanaan ditunjukkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Rundown Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran

Hari, tanggal	Jam	Kegiatan	Penanggung jawab
Kamis, 15 April 2020	08.00- 10.00	Pelatihan materi memahami konsep media pembelajaran, jenis dan contoh media pembelajaran	Ariesty Fujiastuti, M. Pd dan tim mahasiswa
	10.00-12.00	Pelatihan pembuatan media pembelajaran	Dedi Wijayanti dan tim mahasiswa
Kamis, 22 April 2021	08.00-10.00	Pendampingan pemilihan jenis dan materi pembelajaran (1)	Hasrul Rahman dan Tim Mahasiswa
	10.00-12.00	Pendampingan desain tampilan/produk pembelajaran	Ariesty Fujiastuti dan tim mahasiswa
Juni 2021 via group online	24 jam	Konsultasi perbaikan media pembelajaran	Dedi Wijayanti dan Hasrul Rahman

## HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

### 1. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang pembuatan media pembelajaran di masa pandemi. Materi yang diberikan dalam kegiatan ini yaitu memberikan motivasi dan pengetahuan pentingnya bagi guru dalam membuat media pembelajaran. Selain itu, memberikan pengetahuan tentang jenis-jenis dan contoh media pembelajaran serta memberi pengetahuan tentang teknik membuat media pembelajaran. Setelah selesai memberikan materi, maka diadakan pendampingan pembuatan media pembelajaran yang akan digunakan guru dalam mengajar di kelas. Berikut ini dapat dilihat foto dokumentasi kegiatan pengabdian yang dilakukan secara *offline*.



Gambar 1. Kegiatan Penjelasan Materi

Gambar 1 merupakan pelaksanaan kegiatan pelatihan pengembangan media pembelajaran bagi guru-guru SMP Pokja dimulai dengan pemberian materi terkait dengan hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dalam pengembangan media pembelajaran, konsep media pembelajaran, jenis media pembelajaran, dan disajikan contoh-contoh media pembelajaran. Dalam menyampaikan materi tersebut, kami juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya. Dari penyampaian materi tersebut, banyak menimbulkan pertanyaan terkait dengan pengembangan media pembelajaran. Hal ini dikarenakan merupakan pengalaman baru bagi peserta dalam hal pengembangan media pembelajaran.



Gambar 2. Kegiatan Pengembangan Media

Gambar 2 merupakan pelaksanaan kegiatan praktik pengembangan media pembelajaran. Dalam kegiatan ini, peserta sangat antusias dalam mengembangkan media pembelajaran. Sebelum mengembangkan media pembelajaran, guru menyiapkan materi yang akan dimasukkan dalam media. Ada banyak jenis media yang dikembangkan seperti komik, dan media berbasis video.

Pengabdian pelatihan pengembangan media pembelajaran bagi guru SMP juga pernah dilakukan oleh (Rahman & Fujiaturahmah, 2020) berjudul “Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Bagi Guru SMP”. Persamaan dengan pengabdian ini yaitu sama-sama memberikan pelatihan pengembangan media pembelajaran bagi guru-guru SMP. Perbedaannya yaitu pada jenis media pembelajarannya. Pengabdian yang dilakukan oleh Rahman & Fujiaturahmah hanya memfokuskan pada media pembelajaran berbasis Web

sedangkan, dalam pengabdian ini memberikan pengetahuan tentang berbagai jenis media pembelajaran seperti komik dan video.

Pengabdian lain juga pernah dilakukan oleh (Sinsuw & Sambul, 2017) yang berjudul “Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Guru-guru SMP”. Persamaan dengan pengabdian ini yaitu sama-sama memberikan pelatihan tentang pengembangan media pembelajaran bagi guru SMP. Perbedaannya yaitu pada jenis medianya. Pengabdian yang dilakukan oleh Sinsuw & Sambul hanya memfokuskan pada media pembelajaran berbasis teknologi informasi, sedangkan dalam pengabdian ini memberikan pengetahuan tentang berbagai jenis media pembelajaran seperti komik dan video.

## 2. Dampak

Dampak dari adanya pelatihan pengembangan media pembelajaran ini yaitu menambah pengetahuan, wawasan peserta tentang adanya media pembelajaran. Selama ini, peserta hanya menggunakan media PPT dan video audio visual yang diunduh di *youtube*. Padahal, media pembelajaran itu sangat beranekaragam. Banyak jenis-jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran terutama dalam pembelajaran daring. Pengembangan media pembelajaran dilakukan supaya peserta didik tidak bosan dan mudah dalam memahami materi yang diberikan. Media pembelajaran tersebut bisa berbasis digital ataupun komik. Setelah kegiatan penyampaian materi, peserta akan praktik mengembangkan media pembelajaran. Berikut foto dokumentasi saat peserta mengembangkan media pembelajaran.

## SIMPULAN

Pengabdian ini dapat dimanfaatkan oleh guru dalam menambah pengetahuan dan wawasan mengenai media pembelajaran. Sebelum adanya pengabdian ini guru hanya menggunakan media PPT saja. Akan tetapi, dengan adanya pengabdian ini, guru dapat mengembangkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk menarik perhatian siswa. Dengan penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam menghadapi pandemik covid 19.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Universitas Ahmad Dahlan yang telah memberikan dana dalam pelaksanaan pengabdian. Kepala sekolah SMP N 1 Banguntapan Bantul, Kepala sekolah SMP N 3 Banguntapan Bantul, Kepala sekolah SMP N 5 Banguntapan Bantul yang telah memberi izin untuk melaksanakan pengabdian. Serta guru-guru Pokja sebagai mitra yang telah mengikuti kegiatan pengabdian dari awal sampai akhir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fujiastuti, Ariesty dan Titiek Suyatmi. 2019. “Media Flash Berbasis Komik dalam Pembelajaran Menyimak Cerita Rakyat”. *Bahtera*. 06(12):700-705.
- Nur Lailiyah, W. S. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Flash Untuk Pembelajaran Keterampilan Menuliskan Kembali Cerita Siswa Kelas Iv Sd. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(7), 1150–1159.
- Rusdy A Siroj, R. I. I. P. (2010). Bahan Ajar Kesebangunan Dan Simetri Berbasis Contextual *Teaching and Learning (Ctl)* Menggunakan Macromedia Flash Di Kelas 5 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 45–52. <https://doi.org/10.22342/jpm.4.1.310>.

- Sidik, & Susilowati. (2013). Desain Media Edukasi Animasi Interaktif Cara Pemanfaatan Limbah Sampah Berbasis Macromedia Flash 8. *Jurnal Techno Nusa Mandiri*, X(No.1. Sepetember), 195–206.
- Manurung, P. (2020). Pengembangan Media pembelajaran Berbasis E-book di Masa Pandemi Coid-19. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2859(2), 197–203.
- Murtafiah, M., Masrura, S. I., & Saharuddin, S. (2021). Media Pembelajaran Berbasis Realistic Mathematics Education Berbantuan Adobe Flash di Masa Pandemi Covid-19. *Saintifik*, 7(2), 161–166. <https://doi.org/10.31605/saintifik.v7i2.338>
- Rahman, N., & Fujiaturahmah, S. (2020). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Bagi Guru Smp. *Journal of Character Education Society*, 3(3), 621–630.
- Ramdani, A., Jufri, A. W., & Jamaluddin, J. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android pada Masa Pandemi Covid-19 untuk Meningkatkan Literasi Sains Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(3), 433. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2924>
- Sinsuw, A. A. E., & Sambul, A. M. (2017). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Guru-guru SMP. *Jurnal Teknik Elektro Dan Komputer*, 6(3), 105–110. <https://doi.org/10.35793/jtek.6.3.2017.18070>